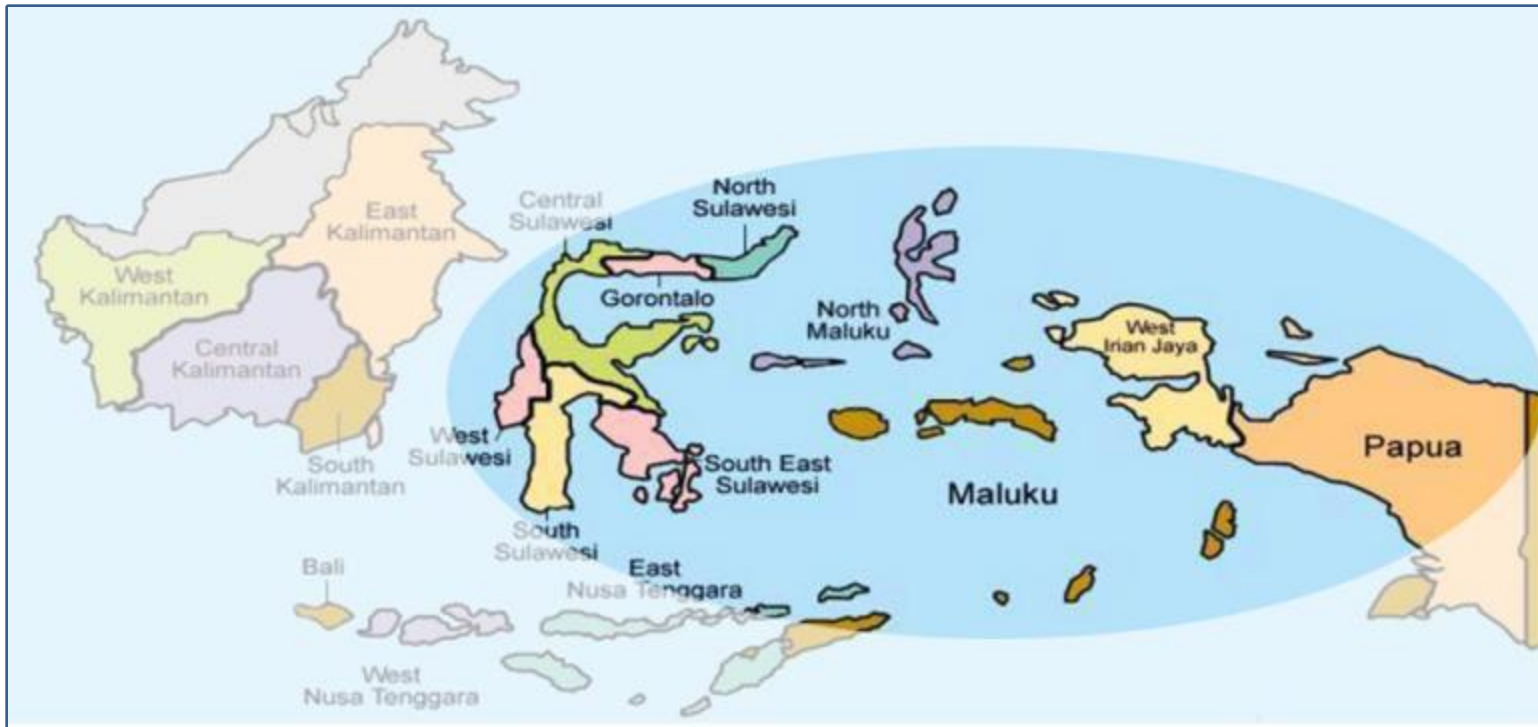


Kajian Ekonomi Regional Triwulan III-2011

Sulampua & Sulawesi Selatan



Makassar, 29 November 2011

1

Gambaran Umum Perekonomian Sulampua

2

Kondisi Ekonomi Makro Sulsel

3

Perkembangan Inflasi Sulsel

4

Perkembangan Perbankan Sulsel

5

Perkembangan SP, Ketenagakerjaan Sulsel

6

Perkembangan Keuangan Daerah Sulsel

7

Outlook Sulsel

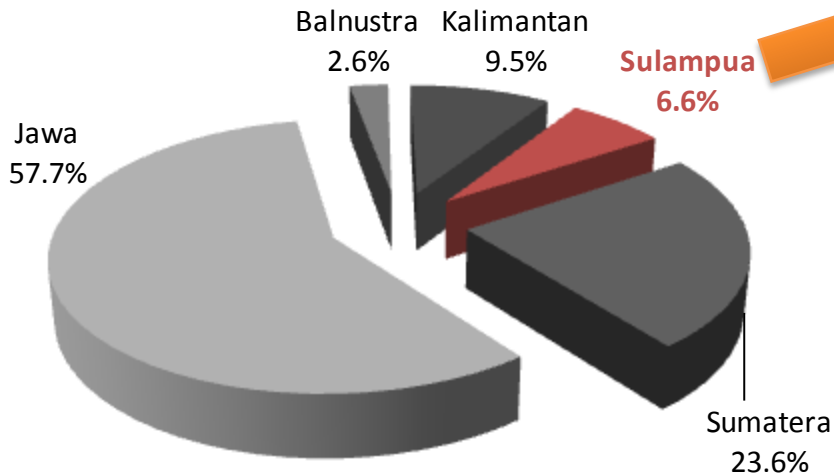
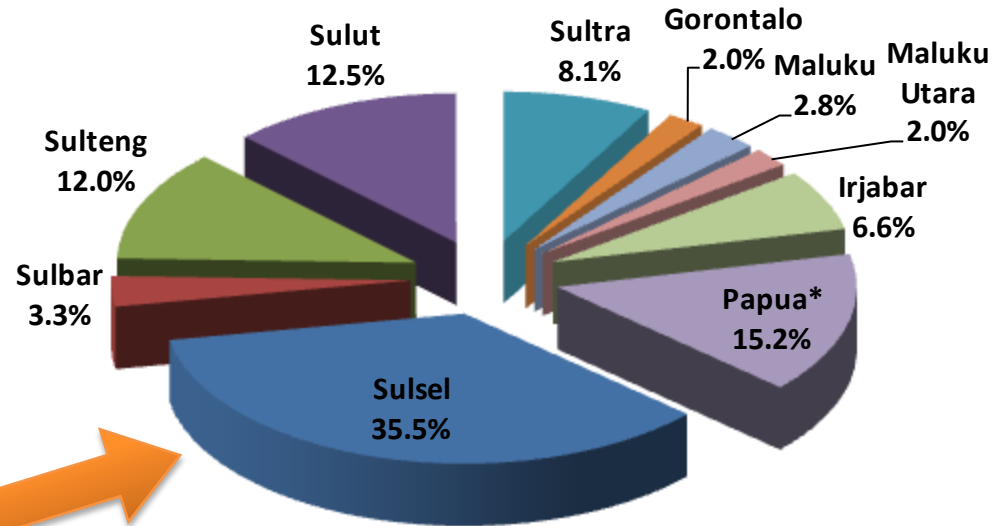
1

GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN SULAMPUA

Gambaran Umum Perekonomian Sulampua

Perekonomian Sulampua didominasi sektor primer (38%)

Sulampua :
Pertanian (27%)
PHR (15%)
Jasa (13%)
Tambang (11%)



Sektor utama perekonomian Sulse :
Pertanian (28%)
Perdagangan, Hotel & Restoran-PHR (17%)
Industri Pengolahan (13%)
Jasa-jasa (10%)

Sumber : BPS
Keterangan : Trw II-2011

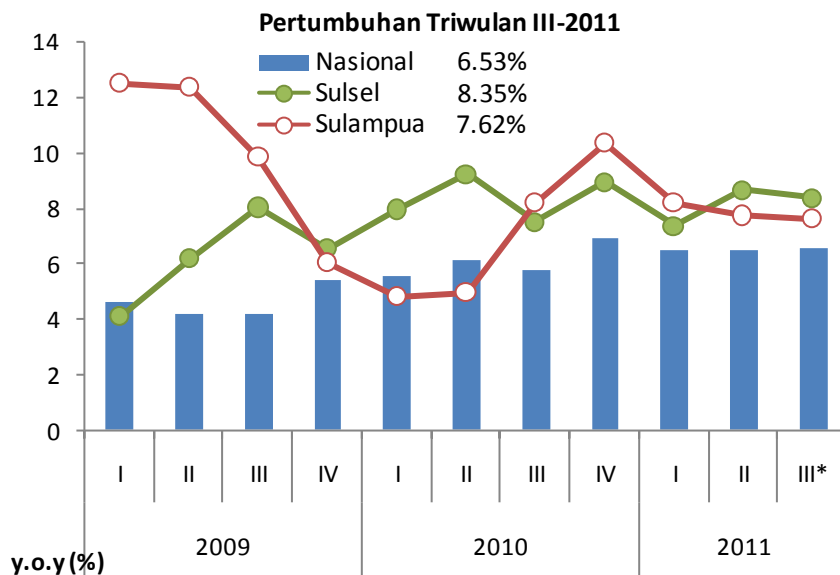
Notes :
Untuk wilayah → share thd nas
Untuk provinsi → share thd wilayah

2

Kondisi Ekonomi Makro Sulsel

Pertumbuhan Sulsel pada triwulan III-2011 cukup tinggi dan berada di atas pertumbuhan Sulampua dan nasional, yaitu sebesar 8.35% (y.o.y).

Pertumbuhan Ekonomi Sulsel (%) (y-o-y)



Sumber : BPS

Sumber pertumbuhan Sulsel pada Triwulan III-2011:

A. Sisi permintaan:

- ✓ Investasi (realisasi proyek-proyek infrastruktur swasta)
- ✓ Konsumsi
 - Konsumsi Rumah Tangga : tingginya permintaan yang didukung daya beli yang baik
 - Konsumsi Pemerintah : realisasi anggaran

B. Sisi penawaran (sektoral):

- ✓ Sektor pertanian (panen raya Sept-Okt)
- ✓ Perdagangan-hotel-restoran (kegiatan MICE dan pengaruh Ramadhan/ Idul Fitri)

Perekonomian Sulsel: Sisi Permintaan

7

	KETERANGAN	2010				2011		
		I	II	III	IV	I	II	III
YoY (%)	Konsumsi	6.19	6.48	5.63	5.78	4.65	4.09	4.61
	Investasi	2.75	9.64	7.03	6.62	28.44	18.58	27.66
	Ekspor	90.54	57.06	62.70	18.27	5.90	23.20	27.82
	Impor	98.08	67.22	91.46	12.97	13.77	24.72	39.83
	Net Ekspor (Impor)	53.35	29.55	18.68	57.38	-44.24	17.88	-1.82
	PDRB	7.35	9.04	7.39	8.93	7.34	8.63	8.35
SUMB YoY (%)	Konsumsi	4.38	4.53	3.88	4.16	3.26	2.79	3.12
	Investasi	0.69	2.13	1.39	1.48	6.78	4.13	5.46
	Ekspor	22.98	17.04	18.05	8.77	2.66	9.98	12.14
	Impor	20.70	14.66	15.93	5.48	5.36	8.27	12.37
	Net Ekspor (Impor)	2.28	2.38	2.13	3.29	-2.70	1.71	-0.23
	PDRB	7.35	9.04	7.39	8.93	7.34	8.63	8.35

Sumber : BPS

Pertumbuhan ekonomi Sulsel terutama disumbang oleh Investasi dan Konsumsi Rumah Tangga, sejalan dengan tingginya kontribusi kedua jenis tersebut dalam pembentukan PDRB.

Perekonomian Sulsel: Sisi Penawaran

	SEKTOR EKONOMI	2010				2011		
		I	II	III	IV	I	II	III
YoY (%)	1. Pertanian	-6.98	7.68	6.42	1.09	12.08	9.15	6.32
	2. Pertambangan & Penggalian	25.52	17.85	12.52	11.2	-13.16	2.19	0.52
	3. Industri Pengolahan	14.12	3.56	-0.16	8.74	3.1	3.25	7.96
	4. Listrik, Gas & Air Bersih	5.08	12.58	6.31	8.2	4.05	2.08	5.97
	5. Bangunan	11.83	9.07	7.33	8.68	8.48	11.35	12.52
	6. Perdagangan, Hotel & Restoran	8.99	9.67	10.51	17.15	11.52	12.7	9.64
	7. Pengangkutan & Komunikasi	17.56	15.44	13.38	13.39	13.11	10.27	11.07
	8. Keuangan, Persewaan, & Js. Prsh.	25.16	15.88	11.82	15.07	8.67	13.8	20.6
	9. Jasa-Jasa	3.25	3.13	4.21	6.44	6.8	7.42	6.21
	PDRB	7.35	9.04	7.39	8.93	7.34	8.63	8.35
SUMB YoY (%)	1. Pertanian	-2.11	2.19	1.86	0.29	3.16	2.58	1.81
	2. Pertambangan & Penggalian	2.07	1.42	0.99	0.97	-1.25	0.19	0.04
	3. Industri Pengolahan	1.79	0.51	-0.02	1.17	0.42	0.44	1.05
	4. Listrik, Gas & Air Bersih	0.05	0.13	0.07	0.08	0.04	0.02	0.06
	5. Bangunan	0.65	0.5	0.41	0.51	0.48	0.63	0.7
	6. Perdagangan, Hotel & Restoran	1.48	1.57	1.72	2.87	1.93	2.08	1.62
	7. Pengangkutan & Komunikasi	1.39	1.28	1.14	1.24	1.14	0.9	0.99
	8. Keuangan, Persewaan, & Js. Prsh.	1.64	1.08	0.78	1.08	0.66	1	1.41
	9. Jasa-Jasa	0.37	0.35	0.46	0.73	0.75	0.79	0.66
	PDRB	7.35	9.04	7.39	8.93	7.34	8.63	8.35

Sumber : BPS

Pertumbuhan ekonomi Sulsel terutama disumbang oleh sektor Pertanian dan sektor Perdagangan, Hotel & Restoran, sejalan dengan tingginya pertumbuhan dan kontribusi sektor dimaksud dalam pembentukan PDRB.

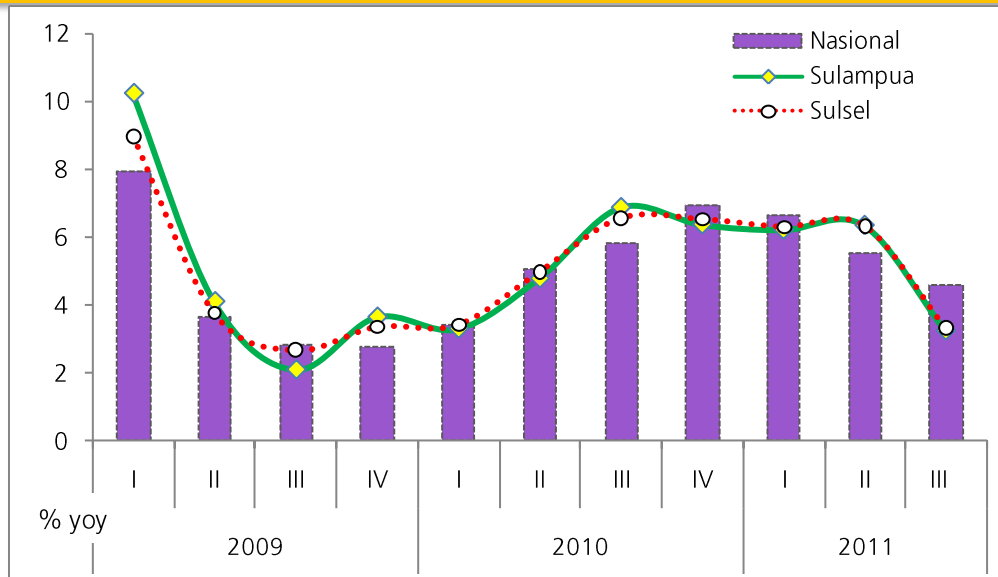
3

PERKEMBANGAN INFLASI

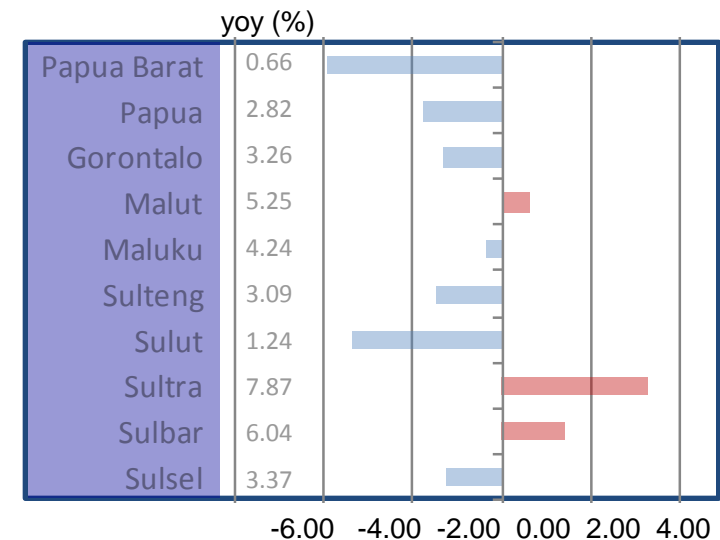
Perkembangan Inflasi Sulampua

Inflasi Sulampua Triwulan III-2011 turun cukup signifikan dan lebih rendah dari nasional

Perkembangan Inflasi Sulampua (yoy)



Selisih inflasi Sulampua thd Nasional



- **Inflasi Sulampua turun dari 6,37% (yoy) pada trw II-2011, menjadi 3,26% (yoy) pada trw III-2011 dan di bawah inflasi nasional (4,61%)**
- **Inflasi tertinggi di Sultra (7,87%), terendah di Papua Barat (0,66%) dan Sulut (1,24%).**

Dari 10 provinsi di Sulampua, sebanyak 7 provinsi memiliki inflasi (yoy) lebih rendah dari nasional, termasuk Sulsei sebesar 3,37%.

Perkembangan Inflasi Sulampua

Rendahnya inflasi volatile food menjadi sumber utama menurunnya inflasi di triwulan III-2011

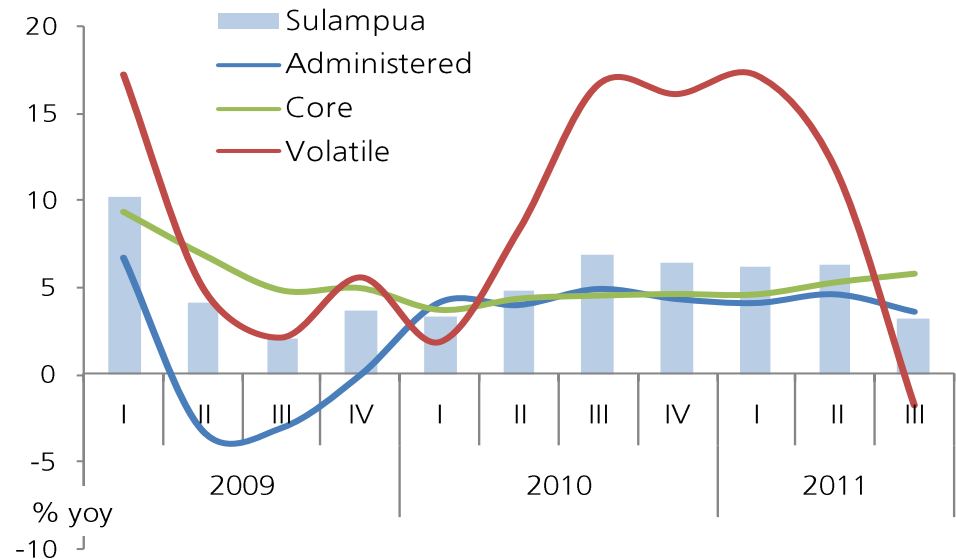
Inflasi *Volatile Food* turun tajam dari 11,83% menjadi -1.84%

Terkendalnya harga komoditas bahan pokok (al. beras, minyak goreng, gula), terkait dengan cukupnya pasokan dan turunnya harga internasional.

Inflasi *administered price* turun dari 4,62% menjadi 3,62%

Pada periode laporan tidak ada kebijakan yang mempengaruhi harga secara signifikan, seperti periode yang sama tahun sebelumnya

Disagregasi Inflasi Sulampua (yoy)



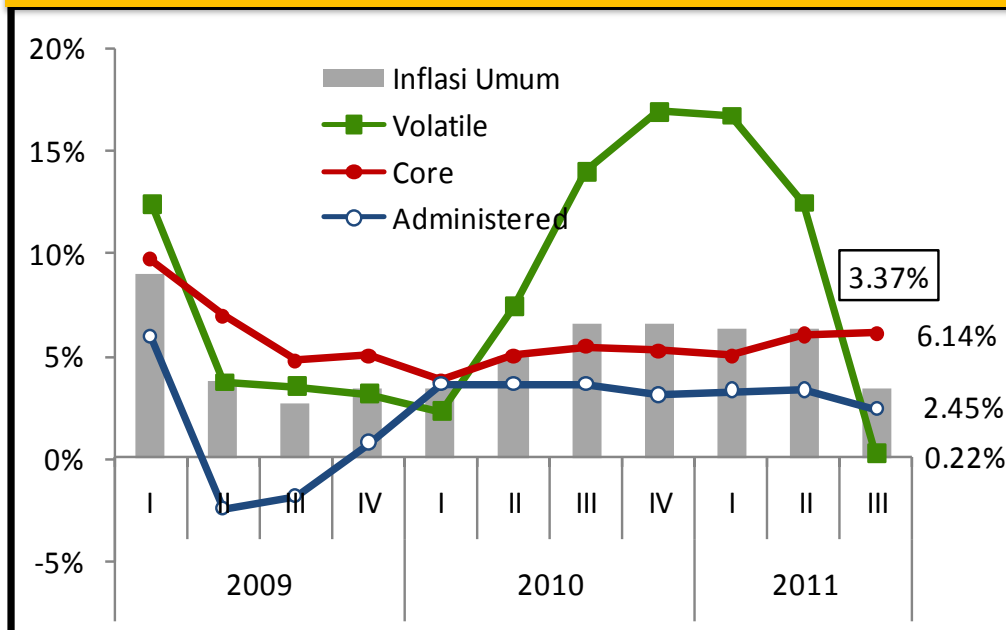
Inflasi inti sedikit meningkat dari 5,24% menjadi 5,75%

- Pengaruh kenaikan harga emas dan didukung tingginya permintaan masyarakat thd emas
- Kenaikan tarif pendidikan di tahun ajaran baru

Perkembangan Inflasi Sulawesi Selatan

Perkembangan inflasi di Sulsel relatif sama dengan Sulampua. Adapun bobot Sulsel adalah sebesar 44,30%

Disagregasi Inflasi Sulsel (yoy)



Bobot Sulsel thdp Sulampua

Propinsi	Bobot Provinsi Terhadap Sulampua
Sulbar	0.84%
Papua Barat	1.27%
Malut	3.94%
Gorontalo	5.20%
Papua	5.63%
Maluku	5.91%
Sultra	6.05%
Sulteng	8.30%
Sulut	13.78%
Sulsel	44.30%
Sulampua	100.00%

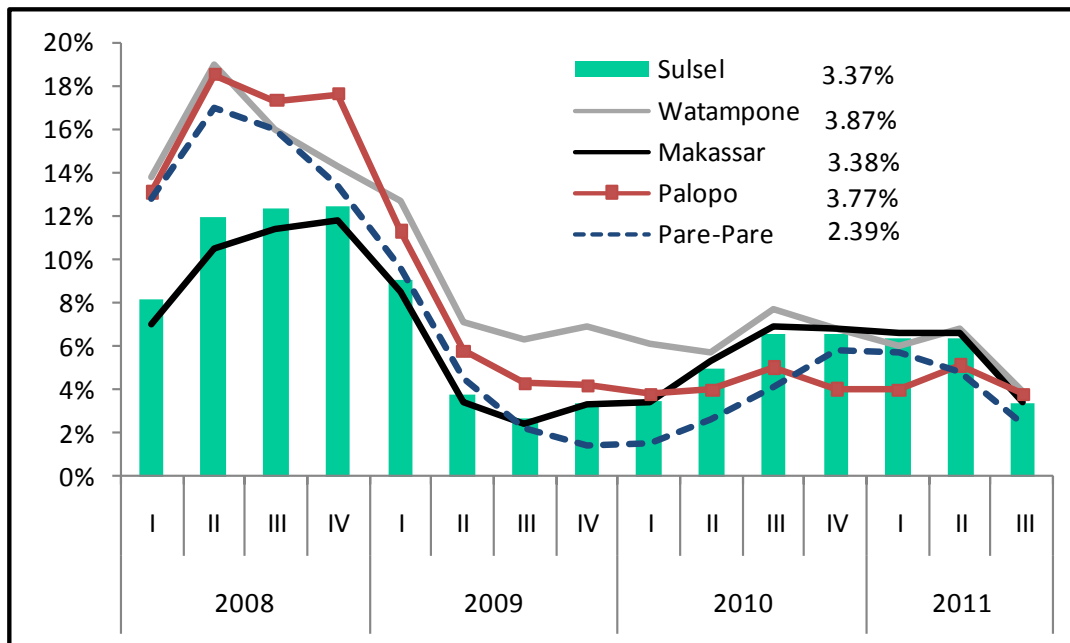
Sumber : Survei Biaya Hidup 2007 (BPS)

- Inflasi *Volatile Food* turun tajam dari 12,50% (yoy) menjadi 0,22% (yoy)
- Inflasi *administered price* tercatat 2,45% (yoy) dan menyumbangkan 0,47%.
- Inflasi inti Sulsel sebesar 6,14% (yoy) dengan sumbangan 2,85%.

Inflasi 4 Kota di Sulawesi Selatan



Inflasi 4 Kota di Sulawesi Selatan



Sumber : BPS

Bobot Kota thdp Sulsel

Keterangan	Bobot Kota
	Terhadap SulSel
Makassar	81.27%
Palopo	6.03%
Pare-pare	6.98%
Watampone	5.71%
Sulawesi Selatan	100.00%

Sumber : Survei Biaya Hidup 2007 (BPS)

- Kota dengan tingkat inflasi paling tinggi yaitu Kota Watampone (3,87%), lebih tinggi dari inflasi Sulsel (3,37%)
- Tingkat inflasi terendah tercatat di Kota Parepare (2,39%). Pare-pare juga memiliki rata-rata inflasi terendah selama 4 tahun terakhir (2008-2011)

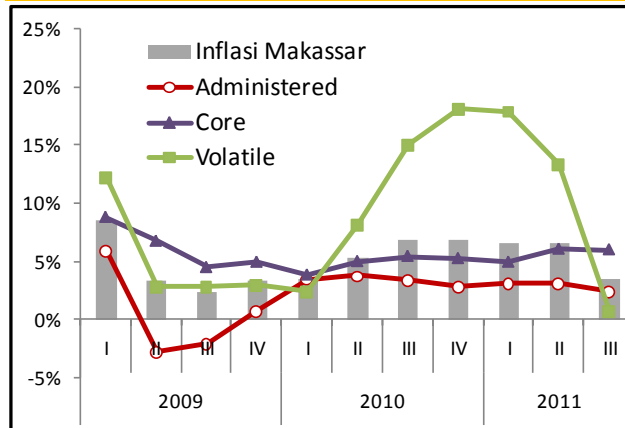
Disagregasi Inflasi 4 Kota di Sulsel



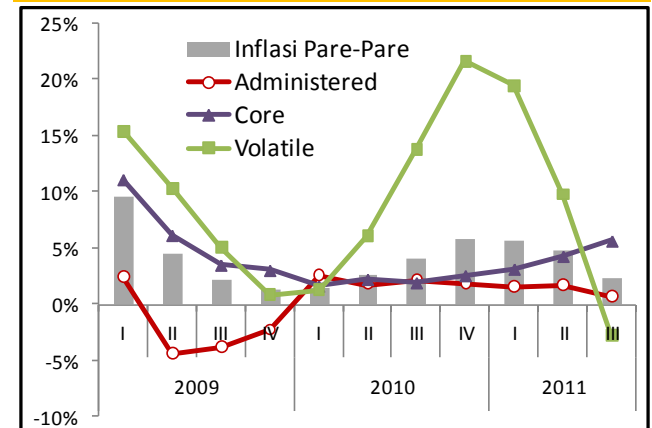
Empat kota pengukuran inflasi Sulsel mengalami perlambatan inflasi *volatile food*. Dua kota mencatat deflasi :

- Parepare : - 2,78% (yoy)
- Palopo : -2,78% (yoy)

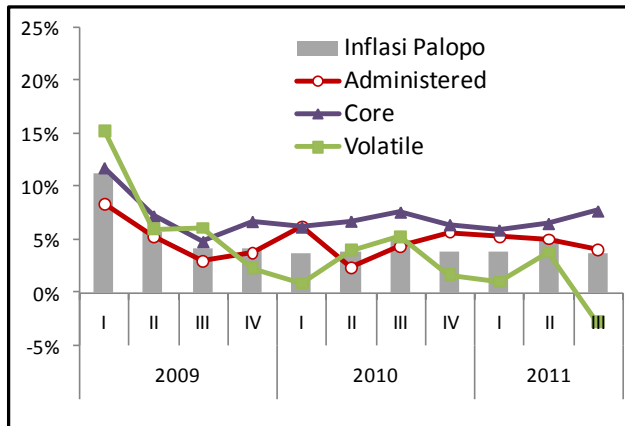
Inflasi Kota Makassar



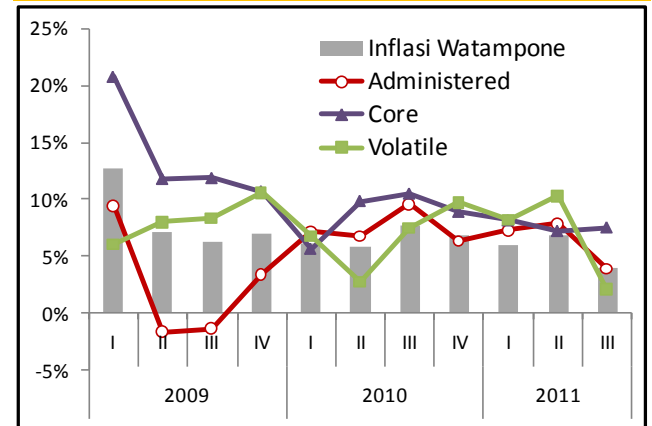
Inflasi Kota Pare-Pare



Inflasi Kota Palopo



Inflasi Kota Watampone



Sedangkan untuk inflasi administered relatif terjaga dengan kisaran 0,49 % s.d. 4,07%.

Sumber : BPS

Kelancaran distribusi kebutuhan bahan pokok pada triwulan III-2011, sejalan dengan upaya koordinasi TPID

Sasaran TPID	Kegiatan
Upaya mengantisipasi kenaikan permintaan saat hari raya Lebaran	Rapat koordinasi antara pemerintah provinsi, Bank Indonesia dan instansi terkait dengan tujuan menjamin kecukupan pasokan komoditas strategis. Koordinasi dilanjutkan pada level Kabupaten.
	Himbauan kepada masyarakat melalui media untuk mengurangi perilaku konsumtif, sekaligus menyampaikan kondisi kecukupan pasokan.
	Mengantisipasi resiko kelangkaan BBM bersubsidi dengan meningkatkan pengawasan terhadap penggunaannya, serta merekomendasikan peningkatan kuota.
	Penyelenggaraan pasar murah yang terkoordinir untuk mempengaruhi ekspektasi masyarakat, operasi pasar, dan sidak pasar
Antisipasi tekanan inflasi dari sisi <i>supply</i>	Penanaman sayur-sayuran dan bumbu-bumbuan di kabupaten/kota.
Upaya meningkatkan kelancaran distribusi komoditas strategis	Memprioritaskan angkutan barang-barang konsumsi melalui laut maupun darat dalam penggunaan fasilitas transportasi
	Merekomendasikan perluasan dan peningkatan kapasitas pelabuhan
	Kerjasama pengawasan barang keluar-masuk dengan kepabeanan dan karantina (dalam proses)

Aktivitas TPID Sulsel



No.	Program Kerja	Evaluasi Pelaksanaan
1	Mengembangkan sistem pencatatan harga, stok dan arus perdagangan di seluruh kabupaten dan provinsi	Belum dilakukan, baru tahap pengumpulan informasi harga dan stok dari BKP, Distan, dan Disperindag
2	Menginformasikan harga dan stok kepada masyarakat secara rutin melalui media massa.	Belum dilakukan
3	Pelaksanaan Pasar Murah oleh beberapa lembaga/instansi secara terkoordinasi	Telah dilaksanakan Agustus 2011 di bawah koordinasi Biro Perekonomian
4	Penegakan hukum terhadap pihak-pihak yang melakukan penimbunan maupun praktek persaingan usaha yang tidak sehat	Sidak ke pasar dan gudang oleh Bupati/Walikota atas arahan Gub. Sulsel saat menjelang Idul Fitri
5	Pembentukan cluster komoditas pangan yang terintegrasi dari proses produksi, pengolahan lanjutan, penyimpanan, dan penjualan	Pembentukan cluster cabai di Maros oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Dinas Pertanian

Aktivitas TPID Sulsel



No.	Program Kerja	Evaluasi Pelaksanaan
6	Peningkatan produktivitas pertanian melalui intensifikasi dan ekstensifikasi produksi	
7	Percepatan realisasi pembangunan infrastruktur pendukung kelancaran produksi dan pasokan komoditas pangan	Pembangunan silo dryer dan embung
8	Pembentukan Forum Koordinasi Pemantauan dan Pengendalian Inflasi di kabupaten/kota, terutama di Watampone, Palopo, dan Parepare.	Telah terbentuk di Palopo dan Parepare
9	Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengendalian inflasi melalui sosialisasi	Dilaksanakan antara lain pada : a. Workshop Pengembangan Ekonomi Kerakyatan (Mei-11) b. Forum Diskusi "Kerjasama Peningkatan Pengkajian Perdagangan Daerah" (Jun-11) c. Workshop Badan Ketahanan Pangan (Ags- 11)
10	Penelitian struktur pasar, pola distribusi, dan perilaku pembentukan harga	Dalam proses (target akhir Nov-2011)
11	Meningkatkan pemanfaatan Sistem Resi Gudang.	Dilaksanakan oleh Disperindag Sulsel

4

PERKEMBANGAN PERBANKAN

Perkembangan Perbankan: Sulampua

Komponen	2010				2011		
	1	2	3	4	1	2	3
Aset (Rp Miliar)	118,652	129,035	134,877	140,751	148,132	156,469	167,714
DPK (Rp Miliar)	81,005	93,160	95,028	100,512	104,629	109,786	116,715
Pertumbuhan (%; yoy)	5.66%	14.98%	18.35%	15.80%	29.16%	17.85%	22.82%
Kredit Lokasi Proyek (Rp Miliar)	79,532	87,281	93,388	89,258	108,918	118,378	126,033
Pertumbuhan (%; yoy)	14.42%	18.52%	21.37%	9.50%	36.95%	35.63%	34.96%
LDR (% - lokasi proyek)	98.18%	93.69%	98.27%	88.80%	104.10%	107.83%	107.98%
NPL (% - lokasi proyek)	3.43%	3.02%	3.12%	2.99%	2.96%	3.04%	2.89%

Perbankan Sulampua tumbuh positif

- DPK tumbuh 22,82% (yoy), meningkat dari 17,85% (yoy), terutama pada giro dan tabungan
- Kredit (lokasi proyek) tumbuh 34,96%, sedikit melambat dari 35,63% (yoy), dimana proyek infrastruktur merupakan faktor pendorong pertumbuhan kredit.
- LDR (lokasi proyek) mencapai 107,98%

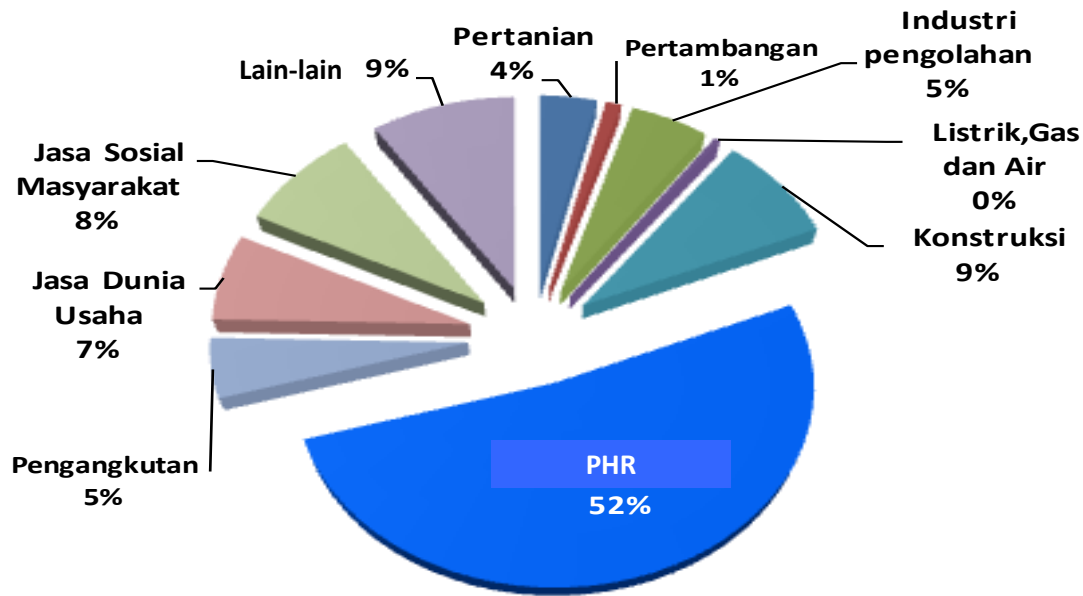
Perkembangan Perbankan: Sulsel

Komponen	2010				2011		
	1	2	3	4	1	2	3
Aset (Rp Miliar)	42,063	46,117	48,938	52,865	53,491	57,590	60,460
Pertumbuhan (%; yoy)	11.91%	18.61%	21.17%	20.84%	27.17%	24.88%	23.55%
DPK	30,175	32,753	33,959	37,299	37,461	39,159	41,077
Pertumbuhan (%; yoy)	5.41%	10.95%	15.31%	11.00%	24.14%	19.56%	20.96%
Kredit Lokasi Proyek (Rp Miliar)	37,041	39,884	41,120	43,025	46,520	50,085	53,401
Pertumbuhan (%; yoy)	17.36%	21.16%	21.40%	18.10%	25.59%	25.58%	29.86%
LDR (% - lokasi proyek)	122.75%	121.77%	121.09%	115.35%	124.18%	127.90%	130.00%
NPL (% - lokasi proyek)	3.47%	2.95%	3.06%	2.94%	3.25%	3.36%	3.22%

Perbankan Sulsel tumbuh positif

- Aset tumbuh 23,55% (yoy), karena perluasan jaringan kantor bank
- DPK tumbuh 20,96% (yoy), terutama pada tabungan dan deposito
- Kredit (lokasi proyek) tumbuh 29,86%, didorong oleh meningkatnya proyek infrastruktur
- LDR (lokasi proyek) mencapai 130%
- NPL mencapai 3,22%.

Penyaluran Kredit UMKM di Sulsel



- Kredit UMKM Rp16,71 Triliun
- Pertumbuhan kredit UMKM masih cukup tinggi yaitu sebesar 25,56% (yoy), baik investasi maupun modal kerja.
- Pangsa Kredit UMKM terhadap total kredit Sulsel mencapai 31,3%.

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran masih menjadi primadona penyaluran kredit UMKM (52%)

REALISASI PENYALURAN KUR (per September 2011)

Keterangan	Nominal (Rp Miliar)	Pertumbuhan (%; yoy)	(Rp Miliar/debitur)
Sulsel	1,622	173.51	292
Sulampua	3,558	152.40	608
Nasional	28,418	168.69	5,299

Penyaluran KUR di Sulsel menempati ranking ke-4 terbesar Nasional dengan pangsa **5,71%**

Perbankan Syariah Sulsel tumbuh sangat baik

Komponen	2010				2011		
	1	2	3	4	1	2	3
Aset (Rp Miliar)	1,466	1,639	1,587	1,904	1,995	2,379	2,927
Pertumbuhan (%; yoy)	20.59%	33.23%	26.14%	24.85%	36.06%	45.16%	84.48%
DPK	713	956	1,030	1,139	1,254	1,289	1,399
Pertumbuhan (%; yoy)	-0.16%	14.59%	19.55%	26.77%	75.82%	34.90%	35.77%
Pembiayaan Lokasi Proyek (Rp Miliar)	1,323	1,699	1,954	2,020	2,358	2,656	2,876
Pertumbuhan (%; yoy)	1.46%	20.89%	37.44%	41.08%	78.25%	56.31%	47.17%
FDR (% - lokasi proyek)	122.75%	121.77%	121.09%	115.35%	124.18%	127.90%	130.00%
NPF (% - lokasi proyek)	3.47%	2.95%	3.06%	2.94%	3.25%	3.36%	3.22%

- Pertumbuhan (yoy) posisi September 2011 :
 - Aset sebesar 84,48%,
 - DPK 35,77%,
 - Pembiayaan 47,17%
 - ✓ produktif 6,55%
 - ✓ konsumtif 94,05%
- FDR (lokasi proyek) mencapai 205,67% (yoy)
- NPF mencapai 2,62%.

5

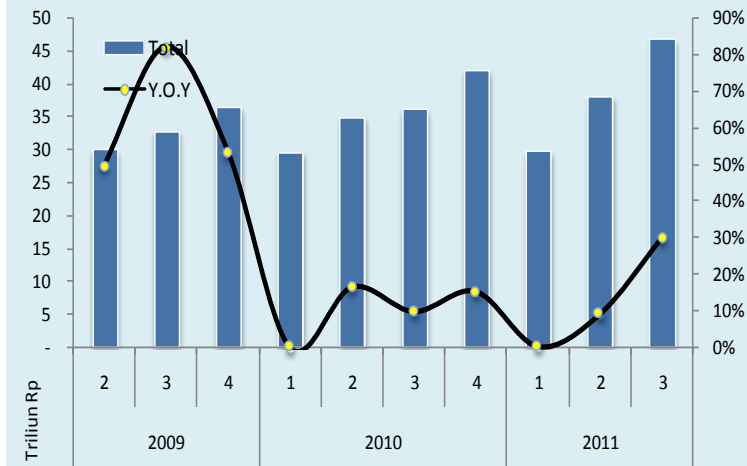
**PERKEMBANGAN
SP & KETENAGAKERJAAN**

Perkembangan Sistem Pembayaran

Perkembangan nominal aliran uang kartal di Sulsel menunjukkan *net inflow* sebesar Rp0,46 triliun

- Transaksi BI-RTGS pada triwulan laporan menunjukkan *net inflow*:
 - ✓ Dana yang masuk (*incoming*) sebesar Rp33,9 triliun,
 - ✓ Aliran dana yang keluar (*outgoing*) sebesar Rp13,1 triliun.

Total Transaksi RTGS



Perkembangan Kliring

URAIAN	2009				2010				2011			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Total Perputaran Kliring												
- Nominal (triliun rupiah)	6,5	6,9	7,4	7,5	7,2	7,3	7,9	8,3	8,2	8,0	8,6	
- Lembar (ribuan)	242,2	258,4	262,3	263,6	253,5	259,8	261,6	267,9	265,0	270,6	202,2	
Rata-rata Harian Perputaran Kliring												
- Nominal (triliun rupiah)	0,111	0,111	0,121	0,118	0,113	0,113	0,120	0,126	0,128	0,135	0,130	
- Lembar (ribuan)	4,10	4,17	4,30	4,18	3,96	4,00	3,96	4,06	4,14	4,44	3,06	
Nisbah Rata-rata Penolakan Cek/ BG Kosong												
- Nominal (%)	1,67	2,01	1,66	2,19	1,73	2,10	2,30	1,90	2,40	2,05	2,46	
- Lembar (%)	1,76	1,62	1,75	1,74	1,78	1,86	2,17	2,10	2,10	2,24	3,28	

Sumber : Bank Indonesia

Perputaran kliring pada triwulan laporan tercatat sebesar Rp130 miliar atau tumbuh sebesar 8,86% (yoy), menurun dibandingkan triwulan II-2011, yaitu sebesar 9,58%.

Perkembangan Ketenagakerjaan

Daya serap perkembangan pertumbuhan ekonomi Sulsel terhadap angkatan kerja semakin membaik

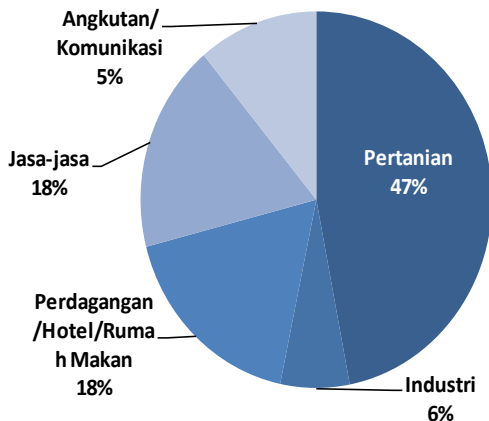
- ✓ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) meningkat menjadi 64,3% dibandingkan tahun sebelumnya.
- ✓ Jumlah angkatan kerja naik menjadi 3,61 juta orang pada Agustus 2011.
- ✓ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sulsel tercatat mengalami penurunan, dari 8,4% pada Agustus 2010 menjadi 6,6% pada Agustus 2011.

Presentase Penduduk Usia 15 + Menurut Kegiatan Utama

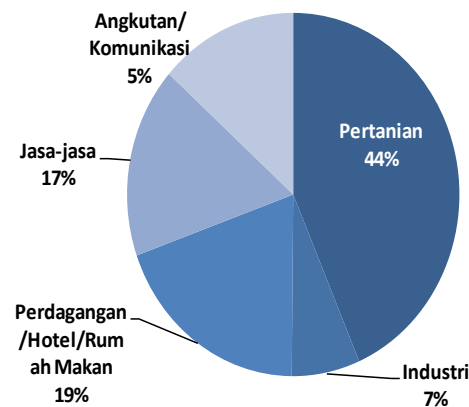
KEGIATAN UTAMA	Agustus 2010	Agustus 2011
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas	5,567,601	5,618,078
Angkatan Kerja	3,571,317	3,612,424
a. Bekerja	3,272,365	3,375,498
b. Pengangguran	298,952	236,926
Bukan Angkatan Kerja	1,996,284	2,005,654
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	64.1%	64.3%
Tingkat Pengangguran Terbuka	8.4%	6.6%

Sumber : BPS

Agustus 2010



Agustus 2011



- Proporsi komposisi tenaga kerja di sektor pertanian makin mengecil,
- Sementara komposisi tenaga kerja di sektor non-pertanian bertambah besar, terutama pada sektor jasa.

6

**PERKEMBANGAN
KEUANGAN DAERAH SULSEL**

Perkembangan Keuangan Daerah

(Milyar Rupiah)

NO.	URAIAN	ANGGARAN 2010	Realisasi s/d TRIWULAN III-2010		ANGGARAN 2011	Realisasi s/d TRIWULAN III-2011		
			Nominal	% REALISASI		Nominal	% REALISASI	% (y.o.y)
1.	PENDAPATAN							
1.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1,430.08	1,132.70	79.21%	1,782.15	1,433.43	80.43%	26.55%
	- Pendapatan Pajak Daerah	1,222.80	972.62	79.54%	1,549.18	1,261.54	81.43%	29.70%
	- Pendapatan Retribusi Daerah	113.55	73.17	64.44%	110.17	69.88	63.43%	-4.50%
	- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	59.61	51.05	85.64%	63.58	61.87	97.31%	21.19%
	- Lain-lain PAD yang Sah	34.12	35.86	105.09%	59.22	40.14	67.78%	11.95%
1.2.	DANA PERIMBANGAN	954.63	774.75	81.16%	1,090.32	830.41	76.16%	7.18%
	- Dana Bagi Hasil Pjk dan Bukan Pjk	219.12	165.87	75.70%	231.61	137.21	59.24%	-17.28%
	- DAU	706.28	588.56	83.33%	816.76	680.63	83.33%	15.64%
	- DAK	29.24	8.81	30.13%	41.95	12.57	29.95%	42.64%
	Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	-	11.51	-	-	-	-	-100.00%
1.3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	58.97	-	0.00%	-	8.91	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	2,443.68	1,907.45	78.06%	2,872.47	2,272.75	79.12%	19.15%
2.	BELANJA							
2.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1,199.32	806.59	67.25%	1,847.64	1,238.41	67.03%	53.54%
	- Belanja Pegawai	665.32	456.16	68.56%	627.71	454.08	72.34%	-0.46%
	- Belanja Bunga	0.40	0.15	36.51%	0.15	0.07	43.47%	-55.35%
	- Belanja Hibah	70.00	32.51	46.44%	87.47	58.13	66.46%	78.84%
	- Belanja Bantuan Sosial	27.03	15.65	57.88%	22.10	9.69	43.85%	-38.07%
	- Belanja Bagi Hasil Kpd Prov/Kab/Kota&Pemerintahan Desa	-	-	-	634.95	410.13	64.59%	-
	- Belanja Bantuan Keuangan Kpd Prov/Kab/Kota&Pemerintahan De	421.57	300.99	71.40%	460.28	305.42	66.36%	1.47%
	- Belanja Tidak Terduga	15.00	1.15	7.63%	15.00	0.90	6.00%	-21.40%
2.2.	BELANJA LANGSUNG	751.80	412.52	54.87%	1,124.60	650.06	57.80%	57.58%
	- Belanja Pegawai	-	-	-	141.77	84.23	59.42%	-
	- Belanja Barang & Jasa	477.70	310.18	64.93%	597.02	377.22	63.18%	21.61%
	- Belanja Modal	274.10	102.34	37.34%	385.82	188.62	48.89%	84.31%
	JUMLAH BELANJA	1,951.12	1,219.11	62.48%	2,972.25	1,888.47	63.54%	54.91%
	SURPLUS / (DEFISIT)	(61.83)	541.81	-876.23%	(99.78)	384.27	-385.13%	-29.08%
3.	PEMBIAYAAN							
3.1.	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	63.53	230.66	363.05%	111.51	290.31	260.35%	-
3.2.	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	1.70	0.35	20.58%	11.70	0.70	5.98%	100.00%
	JUMLAH PEMBIAYAAN	61.83	230.31	372.47%	99.81	289.61	290.17%	25.75%

Kinerja keuangan Pemerintah Sulseb lebih baik apabila dibandingkan triwulan yang sama tahun 2010.

Realisasi anggaran pendapatan mencapai Rp2,27 triliun atau 79,12% dari total target pendapatan sebesar Rp2,87 triliun.

Realisasi anggaran belanja daerah sampai dengan triwulan II-2011 sebesar Rp1,89 triliun atau 63,54% dari target yang ditetapkan sebesar Rp2,97 triliun.

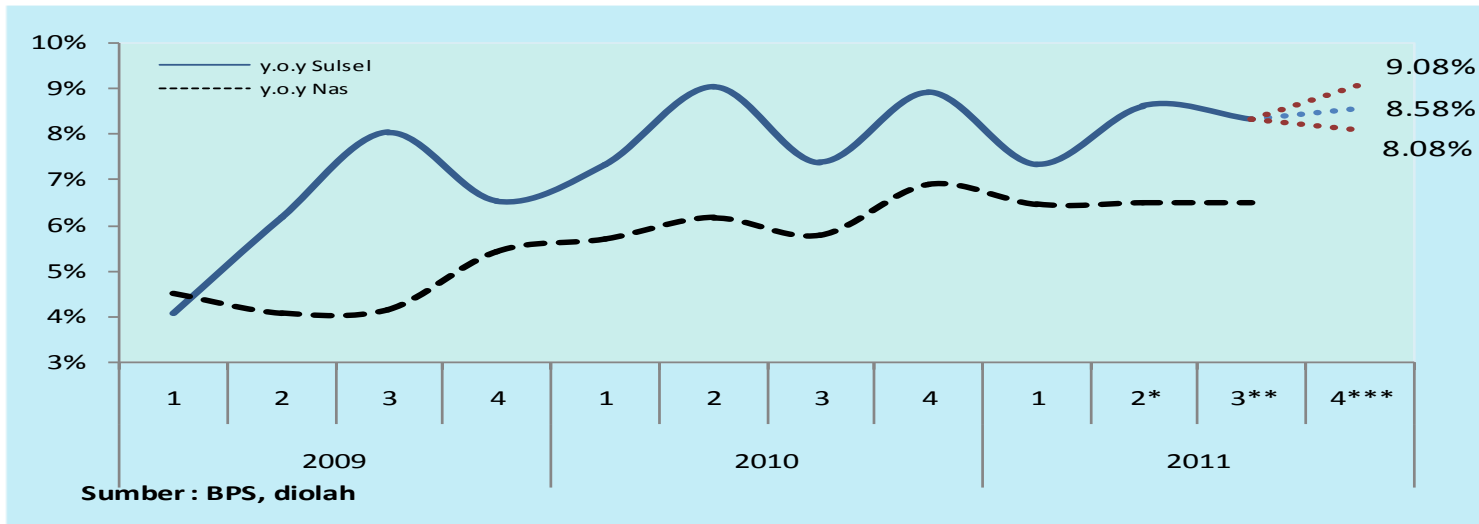
Sumber : Biro Keuangan Sulseb (Data Belanja) & Dinas Pendapatan Daerah (Data Pendapatan)

Ket : Angka Sementara (APBD Provinsi Sulawesi Selatan)

RAPBD-P (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah-Perubahan)

7

OUTLOOK SULSEL



Pertumbuhan ekonomi diperkirakan tumbuh cukup tinggi 8,58% \pm 0,5% (yoy).

Permintaan :

- **konsumsi** rumah tangga, swasta, pemerintah & liburan anak sekolah dan perayaan Natal dan Tahun baru.
- **Investasi**, proyek-proyek pembangunan fisik menjelang akhir tahun.
- **Net ekspor**, mulai naiknya ekspor nikel ke Jepang.

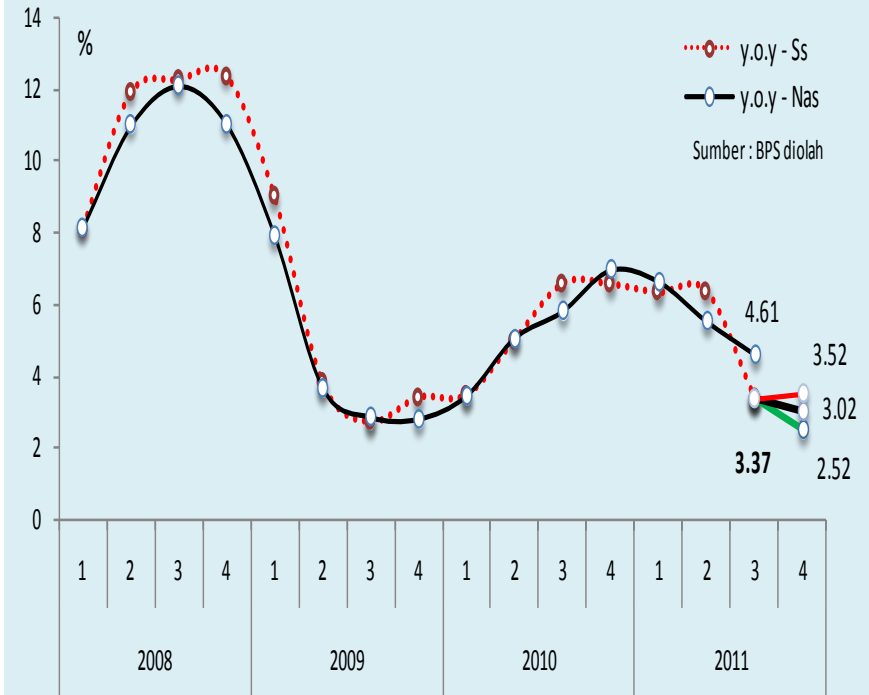
Penawaran

- **PHR -- Meetings, Incentives, Conferencing and Exhibition (MICE)** nasional maupun internasional & liburan anak sekolah menjelang akhir tahun.
- **Angkutan-komunikasi**, pendukung kegiatan MICE maupun dibukanya rute-rute penerbangan yang baru melalui Makassar.
- **Sektor konstruksi dan industri pengolahan** bergerak beriringan, proyek-proyek pembangunan infrastruktur dan ekspansi produksi di Sulsel masih cukup tinggi.

Laju inflasi tahunan diperkirakan melambat pada level yang moderat apabila dibandingkan triwulan III-2011 sebesar kisaran **3,02% 0.5%(yoy)**.

Tekanan Inflasi:

- **Volatile food** – berlalunya masa panen, ketidakmampuan Thailand memenuhi kontrak ekspor beras ke Indonesia, intensitas hujan mulai tinggi.
- **Inflasi inti** -- harga emas masih cenderung meningkat .
- **Inflasi administered price** -- kenaikan tarif air bersih Perusahaan Daerah Air Minum.



Kinerja perbankan diperkirakan akan tumbuh lebih baik daripada triwulan III-2011, baik dari sisi kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Faktor pendukung:

- ✓ Kondisi perekonomian Indonesia cukup stabil
- ✓ Perekonomian Sulsel yang tumbuh dengan baik
- ✓ Laju inflasi Sulsel cukup terjaga
- ✓ Trend suku bunga kredit yang cenderung menurun, meski penurunannya tidak signifikan,
- ✓ Pada masa mendatang suku bunga perbankan yang masih memiliki ruang untuk bergerak turun mendekati suku bunga acuan atau BI Rate.

Additional

**AKSES KAJIAN EKONOMI DI
WEB BI
(www.bi.go.id)**

Akses Kajian Ekonomi di web BI (www.bi.go.id)

32

1

http://www.bi.go.id/web/id/

Selamat datang di Bank Indonesia

"Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal yakni mencapai dan menjaga kestabilan nilai rupiah. Hal ini mengandung dua aspek yakni kestabilan nilai mata uang rupiah terhadap barang dan jasa yang tercermin pada laju inflasi; serta kestabilan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang negara lain yang tercermin pada perkembangan nilai tukar. Dari segi pelaksanaan tugas dan wewenang, Bank Indonesia menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi melalui penyampaian informasi kepada masyarakat luas secara terbuka melalui media massa setiap awal tahun mengenai evaluasi pelaksanaan kebijakan moneter, dan serta rencana kebijakan moneter dan penetapan sasaran-sasaran moneter pada tahun yang akan datang. Informasi tersebut juga disampaikan secara tertulis kepada Presiden dan DPR sesuai dengan amanat Undang-Undang." [Detail](#)

PRANAIA

- [Inflation Targeting | SDDS |](#)
- [Stabilitas Keuangan | Basel II |](#)
- [Museum | LKPB | Pelayanan Kas |](#)
- [Lelang Barang & Jasa](#)

PUBLIKASI

- [Laporan Perekonomian Indonesia](#)
- [Laporan Kebijakan Moneter](#)
- [Kajian Stabilitas Keuangan](#)
- [Perkembangan Sistem Pembayaran](#)
- [Kajian Ekonomi Regional SEKI](#)

INFORMASI & EDUKASI KONSUMEN

JIBC
Jakarta InterBank Offered Rate

PERPUSTAKAAN
Bank Indonesia

BIK
Biro Informasi Kredit

22-11-2011 | [Ketetapan Hasil Lelang Surat Utang Negara Seri SPN...](#)

14-11-2011 | [The 9th Bank Indonesia Annual International Semina...](#)

INVESTOR RELATION UNIT

INFO UMKM

Kurs Tengah USD - IDR

Tahun	Kurs Tengah USD - IDR
21'11	9,070
22'11	9,035
23'11	9,035
24'11	9,098
25'11	9,005

BI Rate 10-11-11 6,00 %

Cadangan Devisa 31-10-11 \$ 113,962.00 Mil

Inflasi IHK (yoy) Okt 2011 4.42 %

Target Inflasi 2011 5% (±1%)

http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi_Regional/

Internet | Protected Mode: On

105%

1. Masuk ke web BI: www.bi.go.id
2. Click "Kajian Ekonomi Regional" pada bagian publikasi

The screenshot shows the Bank Indonesia website interface in Internet Explorer. The browser address bar displays http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi_Regional/. The page title is 'Kajian Ekonomi Regional'. The main content area is divided into two sections: 'Tinjauan Ekonomi Regional' and 'Kajian Ekonomi Regional Provinsi'. The 'Tinjauan Ekonomi Regional' section lists four reports from 2010 and 2011. The 'Kajian Ekonomi Regional Provinsi' section lists 31 provinces. A purple box with the number '3' is overlaid on the list, and 'Sulawesi Selatan' is circled in red.

Tinjauan Ekonomi Regional

- [Tinjauan Ekonomi Regional Triwulan III 2011](#)
- [Tinjauan Ekonomi Regional Triwulan II 2011](#)
- [Tinjauan Ekonomi Regional Triwulan I 2011](#)
- [Tinjauan Ekonomi Regional Triwulan IV 2010](#)

[Arsip](#)

Kajian Ekonomi Regional Provinsi

1. Nanggroe Aceh D.	18. Nusa Tenggara Barat
2. Sumatera Utara	19. Nusa Tenggara Timur
3. Kepulauan Riau	20. Kalimantan Selatan
4. Riau	21. Kalimantan Timur
5. Sumatera Barat	22. Kalimantan Tengah
6. Jambi	23. Kalimantan Barat
7. Sumatera Selatan	24. Sulawesi Utara
8. Bangka Belitung	25. Sulawesi Selatan
9. Bengkulu	26. Sulawesi Tenggara
10. Lampung	27. Sulawesi Tengah
11. DKI Jakarta	28. Gorontalo
12. Banten	29. Maluku
13. Jawa Barat	30. Maluku Utara
14. Jawa Tengah	31. Papua
15. DI Yogyakarta	
16. Jawa Timur	
17. Bali	

3. Pilih Provinsi, misalnya “Sulawesi Selatan”

KAJIAN EKONOMI REGIONAL PROVINSI SULAWESI SELATAN

Pilih Provinsi: Sulawesi Selatan

Sistem Informasi berbagai aspek perekonomian provinsi, dengan didukung kerjasama dan koordinasi dengan instansi Pemerintah Daerah, Perbankan, Badan Pusat Statistik dan *stakeholders* lainnya. Cakupan informasi berupa perkembangan ekonomi regional dan inflasi; moneter, perbankan dan sistem pembayaran; ketenagakerjaan dan kesejahteraan masyarakat; keuangan daerah; dan prospek perekonomian regional; serta publikasi buku-buku penelitian (antara lain pengembangan UMKM dan investasi daerah)

4

Profil Provinsi

Tanggal	Judul	Hits
10-11-2011	Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan III-2011	77
27-09-2011	Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan II-2011	339
10-05-2011	Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan I-2011	648
09-02-2011	Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan IV-2010	737
09-11-2010	Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan III-2010	1021
09-08-2010	Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan II-2010	835
06-05-2010	Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan I-2010	593
05-02-2010	Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan IV-2009	1018
05-11-2009	Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan III-2009	1221
05-08-2009	Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan II-2009	1245

4. Pilih periode waktu analisa, misalnya KER Sulsel triwulan III-2011

TERIMA KASIH